

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisa data yang telah penulis lakukan terkait dengan implementasi akad *mudharabah* pada produk simpanan berjangka di bmt itQan dan telah terurai dalam bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan simpanan berjangka di BMT itQan menggunakan akad *mudharabah muthlaqoh* karena segala amal usaha tergantung BMT itQan.

Maka dalam hal ini pengelolaannya meliputi:

- a) Perencanaan dirancang dan disusun secara sistematis meliputi membuat deskripsi bisnis, melakukan strategi pemasaran, membuat analisa pesaing, desain pengembangan, rencana operasional dan manajemen, dan menghitung pembiayaan.
 - b) Rekrutmen anggota dilakukan secara terbuka, mandiri dan dengan mengedepankan prinsip tauhidullah dan yolong menolong.
 - c) Penyaluran melalui pola *grameen bank*. Penyaluran dana di BMT itQan sebagian besar disalurkan dalam bentuk Pola Simpan Pinjam Metode Kumpulan (PSPMK) atau pembiayaan yang diberikan dalam bentuk pembiayaan kumpulan.
2. Bagi hasil di BMT itQan dalam operasionalnya menghimpun dana untuk diinvestasikan kepada pihak ketiga dengan sistem bagi hasil *mudharabah*, dengan menggunakan *revenue sharing* dalam penghitungannya yakni pendapatan BMT itQan (laba kotor), bukan profit yang diterima BMT itQan atau pendapatan BMT itQan setelah dikurangi biaya-biaya operasional (laba bersih). Disisi lain, dalam pengambilan nisbah bagi hasil, BMT itQan menentukan besarnya prosentase nisbah tanpa ada akad tawar-menawar dengan pihak investor di awal transaksi dan bersifat tidak tetap sesuai dengan lamanya akad perjanjian.
 3. Pelaksanaan akad *mudharabah* di BMT itQan sudah sesuai dengan perjanjian. Hal ini merujuk kepada fatwa DSN nomor 03/DSN-MUI/IV/2000. Meskipun status hukumnya menjadi baku karena segala amal usaha tergantung kebijakan BMT itQan. Disini pihak BMT memberi

kebebasan kepada salah satu dari kedua belah pihak untuk menentukan penghitungan bagi hasil dan pengambilan nisbah tersebut selama ketentuan itu berdasarkan kerelaan masing-masing dan tidak menyalahi ketentuan-ketentuan umum syariat Islam.

B. Saran saran

Dengan dilandasi oleh kerendahan hati setelah menyelesaikan pembahasan tesis ini, penulis memberi saran-saran. Hal ini dimaksudkan sebagai kritik konstruktif yang penulis lihat dalam lapangan. Adapun saran yang dapat penulis berikan antara lain adalah :

1. BMT itQan sebagai perbankan syari'ah tidak hanya menghimpun dana dan memberikan modal usaha kepada masyarakat saja akan tetapi lebih mengedepankan aspek sosial (*society aspects*) disamping business oriented.
2. BMT itQan sebagai salah satu perbankan syari'ah juga harus mampu menerapkan sistem *profit and loss sharing* bukan hanya sistem *revenue sharing* lagi agar masyarakat dapat melihat konsep perbankan syari'ah yang sesungguhnya.
3. Disamping itu produk-produk yang ada di BMT itQan hendaklah disosialisasikan secara optimal kepada masyarakat agar masyarakat benar-benar memahami dan mengerti sehingga akad yang dilakukan dapat sesuai dengan prinsipnya.
4. Memilah pos-pos investasi dari setiap pos-pos investasi para nasabah, masing-masing pos berbeda dari pos-pos lain dalam segenap operasional dan pembukuannya.
5. Melakukan edukasi yang sistematis dan terus menerus terhadap bahaya riba dan menanamkan spirit mu'amalah islami baik terhadap masyarakat maupun pihak yang ingin bekerja pada institusi keuangan Islami.

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan tesis ini masih terlampau jauh dari kesempurnaan, tiada gading yang tak retak.

Untuk itu demi kesempurnaan dan perbaikan dalam penelitian ini, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangatlah penulis harapkan. Akhirnya

mengucapkan terima kasih yang kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan serta materi dalam penyelesaian penulisan ini. semoga senantiasa mendapatkan pahala dari Allah SWT. Amin Ya Robbal Aalamin. Jazakumullahu Ahsanal Jaza.

